

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang makin berkembang pesat dan arus globalisasi yang hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu sistem pencerdasan anak bangsa dewasa ini diperhadapkan dengan berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya dan politik. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan dengan arus globalisasi saat ini perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan, di antaranya dengan melakukan perbaikan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua, guru, murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk mewujudkan pendidikan Indonesia yang bermutu.

Salah satu perbaikan yang dilakukan pemerintah adalah perbaikan kurikulum, perbaikan kurikulum terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah terlibat dalam pembelajaran. Dalam implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi:

1. Manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah
2. Manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri
3. Warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Dari hasil wawancara dengan Kabid Kurikulum SMP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kupang Ibu Yuli Rudatin mengatakan pendidikan di Kabupaten Kupang masih banyak kekurangan. Dari hasil UN SMP yang diperoleh, Kabupaten Kupang belum ada perubahan yang signifikan, di mana Kabupaten Kupang masih berada pada urutan 20 atau 21 dari keseluruhan kabupaten di NTT. Beliau berpendapat hal ini terjadi karena masih kurangnya sarana prasarana, kinerja tenaga pendidik dan

motivasi belajar dari peserta didik. Menurut beliau kurangnya motivasi belajar dari peserta didik itu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pergaulan, lingkungan sekolah, kurangnya peran guru memotivasi peserta didik dalam belajar, dan sarana prasarana terlebih sekolah yang berada di pedalaman yang belum lengkap.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Salah satu aspek yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar, karena dengan mengetahui hasil-hasil dalam proses pembelajaran yang dicapai maka peserta didik tersebut akan terdorong untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar akan lebih optimal karena peserta didik tersebut akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik dari pada yang diraih sebelumnya.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun dalam pencapaiannya masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum terpenuhi secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku

peserta didik dalam belajar. Menurut Sardiman (2000: 40) motivasi meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan di pelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar sulit untuk berhasil.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita dan aspirasi peserta didik, ini diharapkan agar peserta didik mendapatkan motivasi belajar sehingga mengerti apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan peserta didik yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Selain motivasi belajar, pilihan guru dalam menerapkan model pembelajaran merupakan hal yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu metodologi yang diciptakan dunia pendidikan dalam rangka menuju ketercapainya suatu perubahan. Pada pelaksanaan model pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik. Guru menjalankan fungsi-fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran untuk membelajarkan peserta didik, artinya guru harus berpikir kreatif dan inovatif guna menciptakan perubahan yang baik bagi dirinya dan peserta didiknya. Model pembelajaran dirancang dengan melihat kondisi perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap peserta didik untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir peserta didik (penalaran, komunikasi dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah Pembelajaran Berbasis Masalah. Menurut Tan (Rusman, 2012: 229), pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran ini kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua guru memahami konsep dari model Pembelajaran Berbasis Masalah ini. Mungkin disebabkan oleh kurangnya keinginan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas keilmuan maupun karena kurangnya dukungan sistem untuk meningkatkan kualitas keilmuan tenaga pendidik.

Kalor dan perpindahannya adalah salah satu materi pokok pada pembelajaran IPA terpadu kelas VII semester genap. Dalam materi pokok kalor ini peserta didik akan mempelajari tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu, perubahan wujud zat, perpindahan kalor. Materi kalor dan perpindahannya berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari yang nyata dan dialami peserta didik. Konsep-konsep dan fakta-fakta dalam pembelajaran dapat ditemukan melalui percobaan-percobaan dan penyelidikan agar dapat dipahami oleh peserta didik.

SMPN 1 Kupang Tengah merupakan salah satu sekolah dari lima sekolah terpilih di Kabupaten Kupang yang menerapkan kurikulum 2013 yang di mana merupakan *pailed project* dari pemerintah pusat. *Paileed project* berarti bahwa semua kegiatan di sekolah di fasilitasi oleh pemerintah pusat, seperti penyediaan sarana prasarana, pelatihan guru, dan workshop yang diadakan di sekolah. Dari data yang diperoleh, hasil UN SMPN 1 Kupang Tengah pada Tahun 2014, rata-rata nilai UN mata pelajaran IPA yang diperoleh adalah 50,81 sedangkan pada Tahun 2015 adalah 37,64. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap nilai UN peserta didik. Salah satu faktor yang menyebabkan turunnya nilai UN peserta didik adalah kurang motivasi belajar dari peserta didik sendiri.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru bidang studi IPA SMPN 1 Kupang Tengah Ibu Rachel Ratu, dari banyaknya peserta didik di kelas VII<sub>J</sub> masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran Fisika di kelas, padahal dalam proses pembelajaran fisika, sudah diterapkan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, penugasan dan diskusi dalam bentuk kelompok tetapi masih ada sebagian peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif, kreatif serta kurang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam pembagian kelompok di kelas tidak dilakukan secara heterogen, melainkan pembagian kelompok berdasarkan letak tempat duduk sehingga ada beberapa kelompok yang dominan laki-laki semua dan perempuan semua. Ada beberapa peserta didik

yang belum aktif dalam mengerjakan tugas baik latihan maupun pekerjaan rumah. Sehingga hasil belajar pun menjadi kurang memuaskan karena nilai fisika dibawah standar kelulusan (daftar nilai semester 1 tahun ajaran 2015/2016), padahal di sekolah SMPN 1 Kupang Tengah sudah tersedia fasilitas-fasilitas sekolah yang mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menyebabkan motivasi peserta didik rendah dan menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka dapat dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pokok Kalor dan Perpindahan Pada Peserta Didik Kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar dalam menerapkan Model Pembelajaran berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
4. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
5. Adakah pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi



pokok kalor dan perpindahah peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
4. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
5. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok kalor dan perpindahan peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian Ini diharapkan peneliti dapat:

- a. Menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar seorang peserta didik, sehingga menjadi bekal untuk proses kedepannya.
- b. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.

##### 2. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik
- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

##### 3. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fisika pada peserta didik.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru agar memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

#### 4. Bagi LPTK Unwira

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang sama, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan semua tugas dengan baik
2. Peserta didik mengikuti tes awal dan tes akhir yang diberikan secara perorangan dan dikerjakan tanpa dibantu dari pihak manapun, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik
3. Pengamat berlaku objektif dalam mengamati dan memberikan penilaian terhadap peneliti selama proses pembelajaran berlangsung
4. Peneliti berlaku objektif dalam memberikan penilaian terhadap setiap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### **F. Ruang Lingkup**

Adapun penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas VII<sub>J</sub> SMP Negeri 1 Kupang Tengah Semester Genap Tahun ajaran 2015/2016.
2. Perlakuan kurang dari satu semester yaitu pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 materi kalor dan perpindahan.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beranekaragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Motivasi**

Suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

### **3. Hasil belajar**

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memiliki pengalaman belajarnya.

### **4. Pembelajaran berbasis masalah**

Penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

### **5. Peserta Didik**

Seseorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan guru ia mengembangkan potensinya tersebut secara optimal.

6. Menerapkan

Menggunakan suatu model tertentu menurut aturan atau kaidah tertentu.

7. Kalor.

Bentuk energi yang berpindah dari benda yang suhunya lebih tinggi ke benda yang suhunya lebih rendah ketika benda bersentuhan.